

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 40 Bandung. Hasil observasi menunjukkan bahwa banyak sekali permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas. Permasalahan tersebut didasari oleh kurangnya motivasi siswa dalam belajar mengakibatkan kondisi kelas kurang kondusif, proses pembelajaran yang monoton, dan kurang tertantang siswa dalam belajar. Dengan masalah tersebut, peneliti memutuskan untuk memberikan solusi demi memperbaiki kualitas pembelajaran, yaitu dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Pengambilan model ini juga dilatarbelakangi oleh kajian pustaka yang dilakukan oleh peneliti. Dikatakan bahwa menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat membuat siswa menjadi lebih mengerti dan meningkatkan pemahamannya atas materi ajar, memotivasi siswa dalam belajar, meningkatkan fokus pada pengetahuan yang relevan, mendorong untuk berpikir kritis, membangun kerjasama tim, dan keterampilan memecahkan masalah. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana merencanakan dan melaksanakan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, hambatan atau kendala yang dihadapi dan upaya apa yang dilakukan untuk menyelesaikan hambatan tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang diadopsi dari Kemmis. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus yang mencakup empat tahapan pada setiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII C SMP Negeri 40 Bandung. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi, catatan lapangan dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus pertama menunjukkan bahwa pada siklus pertama hasil yang dicapai masih pada kategori cukup, karena siswa cukup mampu memaparkan hasil temuannya dan masih kurang dalam indikator menemukan masalah yang autentik, merumuskan masalah dengan materi yang jelas, mengkaji masalah dari berbagai disiplin ilmu, melakukan penyelidikan, dan mencari solusi. Pada siklus kedua, terjadi peningkatan yang signifikan yaitu berhasil mencapai pada kategori baik. Terlihat dari indikator ketercapaiannya, siswa sudah baik dalam memaparkan hasil temuan, dan sudah cukup mampu menemukan masalah yang autentik, merumuskan masalah dengan materi yang jelas, mengkaji masalah dari berbagai disiplin ilmu, melakukan penyelidikan, mencari solusi. Peningkatan juga terus meningkat dilihat dari hasil observasi pada siklus ketiga masih pada kategori baik, pada siklus ini siswa sudah baik dalam melakukan penyelidikan, mencari solusi, dan memaparkan hasil temuannya, dan sudah cukup baik dalam menemukan masalah yang autentik, merumuskan masalah dengan materi yang jelas, mengkaji masalah dari berbagai disiplin ilmu. Berdasarkan dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran IPS berbasis masalah menunjukkan bahwa ada perubahan yang dicapai siswa dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa di kelas VII C SMP Negeri 40 Bandung. Selain itu

penelitian ini bisa dijadikan saran bagi guru untuk selalu membimbing dan memfasilitasi siswa pada saat proses belajar mengajar agar proses belajar menjadi aktif dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa.

Kata Kunci : Pemecahan Masalah, *Problem Based Learning* (PBL)

ABSTRACT

This research based from observation in SMP Negeri 40 Bandung. The result indicates many problems that occurring during learning process in the classroom. The problem coming from less student's motivation in learning, moreover classroom's condition less conducive and learning process give no challenges for students. Based from that problems, researcher decide providing a solution to improve the quality of learning by applying a model of learning named Problem Based Learning (PBL) to enhance student's ability in solving the problem may happen. The use of this model is also based on a literature review conducted by researchers. Its said that using the model of Problem Based Learning (PBL) can make the students better to understand and to improve the teaching materials, and also motivating students to learn, improve focus on relevant knowledge, encourage critical thinking, build teamwork, and problem-solving skills. The problem in this research focus in how to plan and implement a model of Problem Based Learning (PBL) in improving students' problem-solving abilities, barriers or obstacles encountered and what efforts are being made to resolve these obstacles. This study uses classroom action research (CAR), adopted from Kemmis's model. This research through three cycles includes four steps in each cycle: planning, implementation, observation and reflection. The subjects are students of class VII C at SMP Negeri 40 Bandung. The instrument used in this research that is observation sheets, field notes and interviews. Based on the result of the first cycle, showed that the results achieved this cycle is still in enough categories, because the students are quite capable of describing its findings and found the indicator is still lacking in authentic problem, formulate a clear problem with the material, examines the issue from a variety of disciplines, conduct investigations, and seek solutions. In the second cycle, a significant improvement is achieved in both categories. Seen from ketercapaiannya indicator, students are already well in presenting the findings, and is quite able to find an authentic problem, formulate a clear problem with the material, examines the issue from a variety of disciplines, investigating, looking for a solution. The increase also continued to rise viewed from the observation of the third cycle is still in the good category, in this cycle has been well Siwa in the investigation, seek solutions, and presents the results of its findings, and is quite good at finding an authentic problem, formulate a clear problem with the material, examines the issue from a variety of disciplines. The research's conclude the application of problem based learning in social studies indicates that the students in class VII C at SMP Negeri 40 Bandung achieved in improving the problem solving ability. This research can be used as recommendation for the other teachers to always guide and facilitate

the students during the learning process. So, learning process becomes active and improving potency of the students.

Keywords: *Problem Solving and Problem Based Learning (PBL)*